

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIK
DALAM PROSES PENYELENGGARAAN
TRANSPORTASI BERKELANJUTAN
DI KOTA MEDAN**

TESIS



Oleh

BARIEL SITINDJAK

NPM. 041801035

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2006**

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIK
DALAM PROSES PENYELENGGARAAN
TRANSPORTASI BERKELANJUTAN
DI KOTA MEDAN**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP) Pada Program
Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area



Oleh

BARIEL SITINDJAK

NPM. 041801022

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2006**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Implementasi Perencanaan Strategik Dalam Proses
Penyelenggaraan Transportasi Berkelanjutan Di Kota
Medan**

N a m a : Bariel Sitindjak

N I M : 041801035

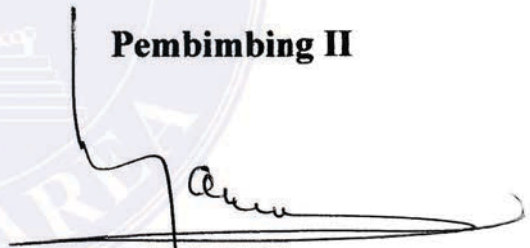
Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Murbanto Sinaga, MA

Pembimbing II



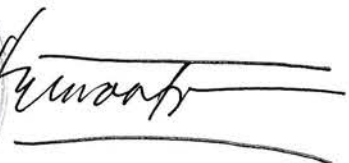
Drs. Usman Tarigan, MS

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**



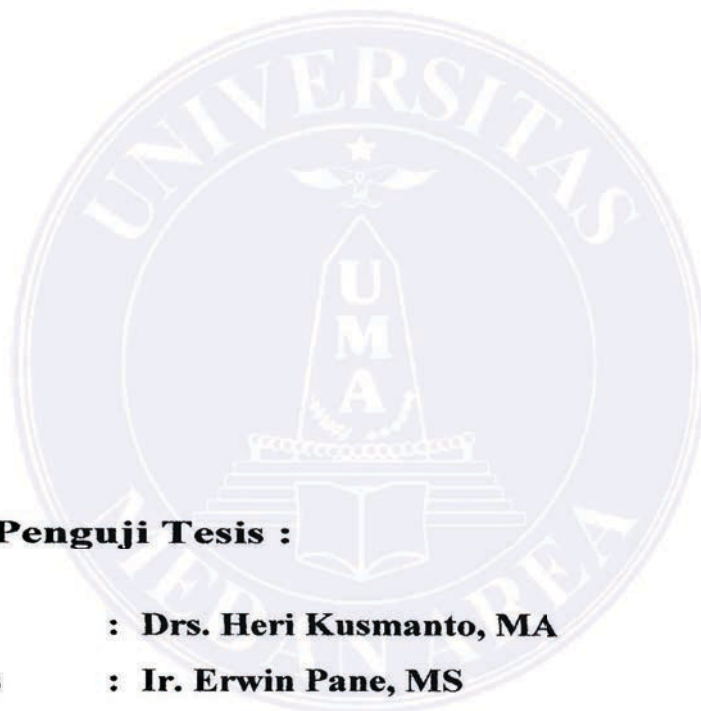
Drs. Kariono, MA

Direktur



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada Tanggal 11 Agustus 2006



Panitia Penguji Tesis :

- Ketua : Drs. Heri Kusmanto, MA**
Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS
Pembimbing I : Drs. Murbanto Sinaga, MA
Pembimbing II : Drs. Usman Tarigan, MS
Penguji Tamu : Drs. Kariono, MA

KATA PENGANTAR

Sungguh terpuji Tuhan Yang Maha Esa, karena Tuhanlah yang dipuji oleh makhluk yang dicipta-Nya yang sembari bersyukur bahwa dengan ridho-Nya jugalah saya pembuat tesis yang berjudul : ***“Implementasi Perencanaan Strategik dalam Prospek Penyelenggaraan Transportasi Berkelanjutan di Kota Medan”***.

Keterkaitan saya membuat judul tesis ini dalam bidang transportasi berhubung di samping saya selaku aparatur di Kepolisian Negara Republik Indonesia juga saya ingin menyumbangkan pikiran demi kesejahteraan masyarakat yang setiap hari kita lihat tentang jaringan transportasi sangat macet dan semrawut, tentunya hal itu terjadi akibat dari jumlah lalu lintas yang tidak seimbang dengan panjang jalan, jumlah kendaraan semakin hari semakin banyak sesuai dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat; yang selanjutnya dipersilahkan pada para pembaca untuk menyimaknya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang ada pada penulis, baik dalam penulisan kata dan kalimat serta penganalisaan data. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pembaca untuk kebaikan dan kesempurnaan tesis ini.

Dalam penyelesaian Tesis ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik yang secara langsung membimbing penulisan tesis ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Heri Kumanto, MA, Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Kariono, MA, Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Murbanto Sinaga, MA, sebagai pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis .
5. Bapak Drs. Usman Tarigan, MS, selaku Pembantu Direktur II Program Pascasarjana Universitas Medan Area, sekaligus sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tesis.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Program Studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu serta kelancaran dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.

Tentunya tugas tersebut berhasil juga karena dorongan dari semua pihak yaitu keluarga (isteri dan anak-anak) serta teman-teman di kampus, dan di tempat penelitian ; untuk itu wajar saya mengucapkan terima kasih semoga Tuhanlah yang akan memberi imbalan.

Semoga amal mereka semua diberi pahala oleh Tuhan Yang Maha Esa Amin.

Medan, Agustus 2006
Penulis,

Bariel Sitindjak

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAKSI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Pembatasan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Kajian Terdahulu	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	12
2.1 Teori dan Konsep.....	12
2.1.1 Managemen Sistem Transportasi	12
2.1.2 Permasalahan Transportasi Perkotaan	15
2.1.3 Transportasi Untuk Semua Orang	18
2.1.4 Kebijakan (Kebijakan Publik tentang Transportasi)	23
2.1.5 Strategi dan Konsep Perencanaan Strategis	27
2.1.6 Karakteristik Transportasi	32
2.1.7 Tupoksi Polri dan Dinas LLAJ	32
2.1.8 Manajemen Lalulintas	36
2.1.9 Sistem Transportasi	37
2.1.10 Perencanaan Transportasi	38
2.1.10.1 Waktu Terjadinya Pergerakan	45
2.1.10.2 Jenis Sarana Pengangkutan yang Digunakan ..	49
2.1.11 Konsep Transportasi Berkelanjutan	49

BAB III. METODE PENELITIAN	52
3.1 Prasarana Transportasi	52
3.2. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3. Jenis Data Penelitian	53
3.4. Teknik Analisis Data	54
BAB IV. KEADAAN TRANSPORTASI KOTA MEDAN	56
4.1 Gambaran Umum Kota Medan	56
4.2 Prasarana Transportasi	57
4.3 Sarana Transportasi	65
4.4 Arah dan Kebijakan Transportasi	65
4.5 Aspek Teknologi	66
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	72
5.1. Analisis Isu Strategis	72
5.1.1 Mandat	72
5.1.2 Visi	73
5.1.3 Misi	75
5.2. Analisis Lingkungan Eksternal	76
5.3. Analisis Lingkungan Internal	84
5.4. Analisis Matriks SWOT	87
5.4.1. Faktor Eksternal	88
5.4.2. Faktor Internal	92
5.5. Ringkasan SWOT (SWOT SUMMARY)	94
5.5.1. Matriks SWOT dan Penjabaran Isu Strategi	
Hasil Temuan	97
5.5.2. Identifikasi Isu Strategis	103
5.5.3. Strategi Pengembangan Transportasi Berkelanjutan	107



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Kesimpulan	111
6.2 Saran	112

Daftar Pustaka



ABSTRAKSI

Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945 memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang tidak bisa terlepas dari prinsip otonomi daerah itu. Sebagai daerah otonomi, daerah mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat dan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Oleh karena itulah pemerintah negara Republik Indonesia telah mensahkan UU No. 22 tahun 1999 dan UU No. 25 tahun 1999 tentang pelaksanaan otonomi daerah yang luas merupakan peluang bagi daerah untuk pengembangan dan kesempatan untuk mensejahterakan masyarakat secara penuh sesuai dengan kebutuhan aspirasi yang berkembang. Hal ini tentu berlaku juga pada penyelenggaraan transportasi yang mampu menjadi andalan bagi pergerakan ekonomi masyarakat baik di desa maupun di perkotaan, terutama pada sektor andalan kota Medan sebagai Kota Metropolitan di Propinsi Sumatera Utara yaitu pendidikan, pariwisata termasuk juga sektor perdagangan dan pertanian yang merupakan tulang punggung perkembangan ekonomi di Kota Medan.

Sejalan dengan proses pelaksanaan UU No. 22 tahun 1999 yang di dalamnya telah mengatur penyerahan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah dengan penekanan pada daerah kabupaten dan kota, maka daerah memiliki kewenangan penuh dalam menyelenggarakan transportasi berkelanjutan optimal, yang pada akhirnya mampu mensejahterakan masyarakat secara luas.

Dalam bidang perhubungan atau transportasi, pemerintahan negara Republik Indonesia juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000 tertanggal 6 Mei 2000 yang menyatakan bahwa pihak daerah memiliki kewenangan untuk mengatur sistem transportasi yang ada dan sesuai dengan kebutuhan, aspirasi dan tuntutan masyarakat setempat.

Penelitian tentang transportasi dalam tesis ini dilakukan di Kota Medan. Penelitian tersebut merupakan upaya untuk mengetahui kesesuaian penerapan konsep transportasi berkelanjutan dengan penyelenggaraan transportasi yang telah dilakukan di Indonesia khususnya studi kasus pada lingkup yang lebih kecil yaitu penyelenggaraan transportasi di Kota Medan. Dalam pembahasannya melalui teori manajemen transportasi dan manajemen lalu lintas dari beberapa ahli seperti Morlok (1995), Al-Rasyid (1999), Budiono (1996), Ansonim (1995), Hobbs (1979) dan pendekatan baru oleh Bank Dunia tentang transportasi berkelanjutan (1955) sebagai acuan untuk mendeskripsikannya.

Dalam hal lain untuk mengetahui prospek penerapan transportasi berkelanjutan dengan menggunakan teknik matriks SWOT dalam upaya mengetahui strategi yang tepat dan handal untuk mencapai transportasi yang berkelanjutan itu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jumlah penduduk dan arus urbanisasi yang terus meningkat dari tahun ke tahun yang disertai dengan peningkatan pendapatan sangat mempengaruhi sektor transportasi baik orang maupun barang, karena permintaan orang untuk melakukan perjalanan dan distribusi barang juga cenderung meningkat sementara prasarana transportasi yang tersedia tidak dapat mengimbangnya.

Pada ukuran kota yang besar transportasi yang diandalkan adalah transportasi dengan menggunakan jalan raya yang merupakan modal transportasi yang dominan dibanding dengan modal lainnya. Oleh karena itu masalah transportasi yang dihadapi pada daerah urban tersebut adalah timbulnya kemacetan, kesemrautan, kecelakaan lalu lintas maupun pencemaran udara. Kondisi ini akan menuju pada suatu titik kompleksitas yang menimbulkan permasalahan serius dimana akan menurunkan kualitas hidup masyarakat dan merupakan pemborosan sumber daya yang cukup besar.

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur pada berbagai sektor yang terus berkembang akan sangat mempengaruhi tata guna lahan, sehingga rencana tata ruang yang telah dipersiapkan hampir tidak bisa mengantisipasi perkembangan tersebut, hal ini menyebabkan problem transportasi tidak dapat dihindari dan merupakan suatu konsekuensi logis dari perkembangan pembangunan.

Kepadatan penduduk dan tingginya tingkat mobilitas penduduk perkotaan membuat sarana transportasi menjadi penting artinya. Dalam masyarakat moderen, sarana transportasi mempunyai dua fungsi (Sukirno, 1985 : 164), yaitu sebagai alat modal untuk mengangkut orang pergi ke tempat kerja mereka atau memindahkan barang atau produk pabrik ke konsumen dan sebagai alat untuk memenuhi keperluan masyarakat dalam berbagai bentuk keperluannya seperti bepergian, rekreasi dan kehidupan sosial lainnya (mudik lebaran).

Jaringan transportasi di kota dapat menimbulkan masalah apabila jumlah lalulintas tidak seimbang dengan panjang atau ruas jalan yang ada. Resiko jumlah kendaraan dan panjang jalan turut menentukan terjadinya masalah-masalah lalulintas, seperti kemacetan, pelanggaran-pelanggaran dan kecelakaan-kecelakaan. Kepadatan lalu lintas ini menurut Sadono Sukirno (dalam Khairuddin, 2000:220) akan menimbulkan beberapa jenis biaya sosial dan ekonomi pada masyarakat, yaitu :

- Mempertinggi tingkat kecelakaan,
- Mempertinggi biaya pemeliharaan kendaraan karena penggunaan bahan bakar yang lebih banyak dan mempercepat kerusakan kendaraan, mempertinggi ongkos pegangkutan,
- Menimbulkan masalah pencemaran udara yang serius.

Di kota, kepadatan lalulintas ini sangat terasa pada saat pagi hari dimana semua orang berangkat untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari, seperti ke kantor, sekolah atau ke tempat aktifitas kemasyarakatan lainnya (Peak hour) dan juga pada

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1998, *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anonim, 1998, *Sistem Transportasi Kota*, Direktorat Bina Sistem Lalulintas dan Angkutan Kota Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Anonim, 1995, *Guldelines for Developing Urban Transport Strategy*, the Institute of Higways and Transportation.
- Bambang Permadi, 1992, A. H. P, *Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi*, Universitas Indonesia.
- Bryson, M. Jhon, *Perencanaan Strategi bagi Organisasi*, 1999, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, 1998, *Sistem Transportasi Kota*, direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Hobbs, F. D, 1979, *Traffic Planning and Enggineering*, Second Edition, Pergamon Press, Birmingham, England.
- Harun Al Rasyid dan M. Isnaeni, 1999, *Kebijakan Kunci Manajemen Transportasi Kota Dalam Masa Pasca Reformasi*.
- Khairuddin, 2000, *Pembangunan Masyarakat : Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan*, Leberty, Yogyakarta.
- Nasution, HMN, 1996, *Manajemen Transportasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nawawi, H, Hadari, 2000, *Manajemen Strategik : Organisasi Non Profit bidang Pemerintahan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nicholson, W, 1991, *Teori Mikro Ekonomi*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Rangkuty, Freddy, 1999, *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia, Jakarta.
- Salusu, J, 1996, *Pengambilan Keputusan Strategik*, Grasindo.
- Subagyo, dkk, 1999, *Dasar-dasar Operation Research*, Edisi Kedua, BPFE.

- Santo Budiono, 1996, *Kebijakan Pengembangan Transportasi Perkotaan*, Masyarakat Transportasi Perkotaan.
- Soesilo, I., Nining, 2000, *Reformasi Pembangunan dengan Langkah-langkah Manajemen Strategik*, MPKP FE UI, Jakarta.
- Sukirno, Sadoso, 1985, *Beberapa Aspek dalam Persoalan Pembangunan Daerah*, LP FEUI, Jakarta.
- Sutomo, Heru, *Transportasi Berkelanjutan : Sebuah Tiunjauan Awal*, Simposium I. Forum Studi Transportasi Perguruan Tinggi, ITB, 3 Desember 1998.
- The World Bank, *Sustainable Transport : Priorities for Policy Reform*, Enviromentally Development Departement.

